

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil Sekolah SDN Klampar 3

Sekolah Dasar Negeri Klampar 3 Proppo merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Proppo, kabupaten Pamekasan. Sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian oleh peneliti tentang pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Hal ini karena sekolah ini belum pernah melakukan penelitian mengenai pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, peneliti memilih SDN Klampar 3 sebagai objek dari penelitian ini.

Secara geografis, SDN Klampar 3 ini berada di Kelurahan Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Kategori sekolah ini merupakan Negeri (Sekolah Potensial) Sekolah Standart Nasional (SSN) dengan letak geografis berada di -7.1251 lintang/ 113.4577 bujur. Sekolah Dasar yang memiliki 12 kelas, 1 ruang guru, 2 kamar mandi, 1 perpustakaan. Sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran tematik sejak diberlakukannya sistem pembelajaran tersebut, yang mana materi pelajaran dipadukan menjadi satu kesatuan sehingga menjadi satu gagasan pokok (tema). Dalam proses pembelajaran siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil, selain itu guru menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti metode tanya jawab.

Sekolah Dasar ini memiliki kegiatan rutinitas setiap hari sebelum pelajaran dimulai seperti membaca doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca pancasila bersama-sama. Sekolah Dasar ini memiliki fasilitas dan sarana prasana yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar, sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Tidak hanya pada fasilitas dan sarana prasana, siswa dan siswi disini memiliki prestasi yang baik dalam akademik maupun non akademik.

Tabel 4.1
Profil sekolah
1. Identitas sekolah

1. Identitas sekolah	
Nama Sekolah	SDN Klampar 3
NPSN	20527309
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat	
RT/RW	00/00
Kode Pos	69363
Kelurahan	Klampar
Kecamatan	Propo
Kabupaten/Kota	Pamekasan

Provinsi	Jawa Timur
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-7.1251 lintang/ 113.4577 bujur
2. Data pelengkap	
SK Pendirian sekolah	
Tanggal SK Pendirian	1980-12-31
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Status Ijin Operasional	-
Tanggal SK izin Operasional	1910-01-01
Kebutuhan Khusus dilayani	
Nomor Rekening	0071030229
Nama Bank	BPD JAWA TIMUR...
Cabang KCP/unit	BPD JAWA TIMUR CABANG PAMEKASAN...
Nama rekening	SDNKLAMPAR3...
MBS	Ya

Memungut iuran	Tidak
Nominal siswa	0
Nama wajib pajak	SDN KLAMPAR 3
NPWP	008926438608000
3. Kontak Sekolah	
Nomor telepon	0817530262
Nomor fax	
Email	sdnklampar3@yahoo.com
Website	http://www.sdnklampar3.blogspot.com /
4. Data periodic	
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
Bersedia Menerima Bos	Ya
Sertifikasi ISO	Proses Sertifikasi
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik (watt)	900
Akses Internet	Telkomsel Flash

Akses Internet Alternatif	Telkom Speedy
5. Sanitasi	
Sumber air	Sumur terlindungi
Sumber air minum	Disediakan oleh sekolah
Kecukupan air bersih	Cukup sepanjang waktu
Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	Tidak
Tipe jamban	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
Sekolah menyediakan pembalut cadangan	Menyediakan dengan cara memberikan secara gratis
Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	Tidak pernah

Jumlah tempat cuci tangan	7
Jumlah tempat cuci tangan rusak	0
Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	Ya
Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	Ada saluran pembuangan air limbah ke selokan/kali/sungai
Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	Tidak/Tidak tahu
Stratifikasi UKS	
Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	Tidak

Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	Tidak
Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	Tidak
Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	Tidak
Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	Tidak
Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	Tidak
Ada perencanaan dan	Tidak

<p>penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah</p>	
<p>Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah</p>	<p>Tidak</p>
<p>Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah</p>	<p>Ada, dengan pemerintah daerah Ada, dengan perusahaan swasta Ada, dengan puskesmas Ada, dengan lembaga non-pemerintah</p>
<p>Jumlah jamban dapat digunakan</p>	<p>Laki laki 2, perempuan 1, jamban bersama 0</p>
<p>Jumlah jamban tidak dapat digunakan</p>	<p>0</p>

Tabel 4.2

Data siswa kelas V di SDN Klampar 3

No	No Induk	Nama Siswa	L/P
1	741	Moh. Shofi Yullah	L
2	748	Muhlshotul Insiyah	P
3	753	Hisanurrofiah	L
4	754	Nurus Saaddah Daroini	P
5	756	Juwita Maulani Putri	P
6	751	Hilyatun Nisak	P
7	757	Moh. Sirajuddin	L
8	758	Riski Tollahu Abdullah	L
9	759	Afiyan Ramadani	L
10	760	Dian Firnanda Rizqi	P
11	761	Dzakwan Nazri Azam	L
12	762	Fatihul Hikmah	L
13	763	Ach. Hidad Mashryu	L
14	764	Moh. Fajar Sufiana	L
15	765	Imarotus Syifa	P
16	767	Shohibul Kamal	L

17	834	M. Hamka	L
18	4251	Iwan Maulidi	L

2. Penyajian Data

a. Data hasil observasi

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pedoman observasi dapat di sajikan sebagai berikut:

1) Implementasi sikap sosial

Sikap sosial merupakan sikap yang dilakukan oleh seseorang atau individu terhadap objek sosial secara terus menerus atau berulang ulang. Sikap sosial ini sudah ditanamkan sejak kecil karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

Sikap sosial merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Sikap sosial disini terbagi menjadi tujuh yakni sikap tanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, disiplin, sopan santun, dan kerja keras.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas V di SDN Klampar 3 sudah menerapkan sikap sosial disekolah di antaranya yaitu;

- a) Sikap tanggung jawab, sikap ini juga sudah diterapkan disekolah, contohnya siswa yang

bernama Azam. Dia melaksanakan tugas individunya secara baik dan juga dia selalu menepati janji yang dia buat.

- b) Sikap peduli, sikap ini juga sudah diterapkan oleh salah satu siswa yang bernama Fajar. Dia membuang sampah pada tempatnya, membantu teman yang tidak membawa peralatan sekolah. Perilaku tadi merupakan salah satu cerminan sikap peduli yang sudah diterapkan.
- c) Sikap jujur yang sudah diterapkan oleh salah satu siswi yang bernama Dian. Yaitu, Dian mengerjakan tugasnya tanpa mencontek kepada temannya.
- d) Sikap percaya diri, salah satu sikap yang sudah diterapkan oleh salah satu siswa yang bernama Nisak. Dia dengan bangganya menampilkan hasil karyanya didepan kelas. Dia tidak malu dengan hasil karya yang dia hasilkan. Perilaku ini merupakan cerminan sikap percaya diri yang sudah diterapkan disekolah.
- e) Sikap disiplin yang sudah diterapkan oleh salah satu siswa yang bernama Iwan. Iwan sudah menerapkan sikap disiplin disekolah. Iwan

selalu berangkat tepat waktu ke sekolah dan tidak pernah terlambat atau bolos sekolah.

- f) Sikap sopan santun, sikap ini sudah diterapkan oleh salah satu siswi yang bernama Putri, dia memiliki sikap sopan santun kepada guru, orang tua, dan sesama teman. Putri juga selalu menghargai pendapat dari orang lain.
- g) Sikap kerja keras. Kerja keras merupakan salah satu sikap dimana sikap ini mengajarkan untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan. Sikap ini juga sudah diterapkan oleh siswa yang bernama Fiyan. Dia selalu bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Dia mengerjakan tugas tanpa mengeluh.

Pernyataan diatas merupakan salah satu contoh penerapah sikap sosial yang di wakili beberapa siswa dan siswi di SDN Klampar 3 Proppo.

2) Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil tolak ukur dari proses pembelajaran dengan menggunakan soal-soal yang berisikan tentang materi dari pembelajaran yang dilakukan. Prestasi belajar dapat berupa angka-angka atau huruf yang memiliki makna dari setiap hurufnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Klampar 3, prestasi belajar dapat diambil dengan diadakannya ulangan atau post test. Post test ini berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester ganjil, ulangan akhir semester genap. Kemudian, nilai akhir dari ulangan tersebut disatukan dalam buku nilai atau raport hasil belajar siswa agar siswa dan orang tua siswa dapat mengetahui mengenai prestasi belajar yang telah ditempuh oleh siswa.

b. Data hasil wawancara

Wawancara merupakan interaksi yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang bertujuan agar mendapatkan informasi yang ingin diperoleh. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yakni mewawancarai beberapa dewan guru di SDN Klampar 3, beberapa orang tua siswa.

- 1) Kepala Sekolah SDN Klampar 3, sikap sosial ini salah satu sikap yang wajib diterapkan oleh siswa. Sebab, sikap ini dapat menjadi faktor internal dalam prestasi belajar. Dan juga sikap ini, mengajarkan siswa bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain.¹
- 2) Wali kelas V di SDN Klampar 3, sikap sosial juga dapat dikatakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi

¹ Khairul Iksan, Kepala Sekolah di SDN Klampar 3, *Wawancara Langsung*(15 Maret 2021)

prestasi belajar sebab dengan sikap sosial yang diterapkan oleh siswa, siswa dapat rajin ke sekolah, tidak terlambat, mematuhi peraturan di sekolah dan siswa juga sangat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.²

- 3) Guru kelas III di SDN Klampar 3, sikap sosial akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, misalnya siswa yang semula pandai tapi kemudian malas belajar bisa saja prestasinya menurun, namun sebaliknya siswa yang semula prestasi belajarnya biasa saja dia rajin dan disiplin belajar prestasinya justru akan meningkat dan ini pernah di alami oleh murid saya sendiri.³
- 4) Orang tua siswa, sikap sosial ini harus ditanamkan kepada siswa sebab sikap sosial ini dapat mencerminkan anak bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang hidupnya masih memerlukan bantuan dari manusia lain. Sikap sosial ini dirasa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebab, sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan santun, percaya diri dan kerja keras dapat membuat siswa memiliki sikap lebih baik lagi terutama dalam prestasi belajar.⁴
- 5) Orang tua siswa, sikap sosial ini adalah salah satu sikap yang dapat mengajarkan anak bersikap lebih baik lagi.

² Annisyah, Wali kelas V di SDN Klampar 3, *Wawancara Langsung*(15 Maret 2021)

³ Ibu Ariyati, Guru Kelas III di SDN Klampar 3, *Wawancara Langsung*(15 Maret 2021)

⁴ Abdul Hadi, Orang Tua Siswa Kelas V di SDN Klampar 3, *Wawancara Langsung*(15 Maret 2021)

Sikap ini juga memiliki pengaruh pada prestasi belajar. Contohnya saja, anak yang tidak memiliki rasa disiplin dia akan malas dalam belajar hal ini akan berdampak pada prestasi belajar anak tersebut.⁵

c. Data Hasil Dokumentasi

Hasil data yang disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan oleh peneliti selama melakukan penelitian yang dilaksanakan di SDN Klampar 3 Proppo, Pamekasan.

Data hasil dokumentasi ini merupakan salah satu data yang dapat menunjang atau pendukung dalam kevalidan suatu penelitian. Data hasil dokumentasi yang diperoleh disini merupakan data sekunder yang hanya memuat atau mencakup nama-nama dari siswa yang menjadi responden dalam penelitian, dan foto-foto pada saat melakukan penelitian dan pengisian angket.



Gambar 2. Siswa sedang mengisi angket sikap sosial

⁵ Zaini, Orang Tua Siswa Kelas V di SDN Klampar 3, *Wawancara Langsung* (15 Maret 2021)

Gambar diatas merupakan salah satu dokumentasi yang diambil oleh peneliti. Gambar ini diambil ketika siswa mengerjakan angket tentang sikap sosial yang dibagikan oleh peneliti. Untuk gambar selanjutnya terkait data dokumentasi terlampir.

d. Data Hasil Angket

Instrument angket atau kuesioner dapat membantu mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Angket atau kuesioner disebarkan secara langsung oleh peneliti pada siswa kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.

Bentuk angket yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa skala *likert* yang berbentuk *checklist* (\checkmark). Sedangkan dalam pemberian nilai pada butir pernyataan, peneliti memberikan nilai 1-5 pada setiap butir pernyataan dengan uraian sebagai berikut:

- a. Pernyataan siswa yang menjawab “selalu” mendapatkan skor 5.
- b. Pernyataan siswa yang menjawab “sering” mendapatkan skor 4.
- c. Pernyataan siswa yang menjawab “kadang-kadang” mendapatkan skor 3.
- d. Pernyataan siswa yang menjawab “jarang” mendapatkan skor 2.

- e. Pernyataan siswa yang menjawab “tidak pernah” mendapatkan skor 1.
- f. X adalah variable X (sikap sosial)
- g. Y adalah variable Y (prestasi belajar)
- h. x adalah nilai dari X yang dikurangi nilai mean dari variable X.
- i. y adalah nilai dari Y yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester mata pelajaran IPS.

Berikut ini adalah hasil data penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data mengenai ada pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo.

Tabel 4.3
Data Responden Siswa

No	Nama Siswa	Kelas
1	Moh. Shofi Yullah	V
2	Muhlshotul Insiyah	V
3	Hisanurrofiqih	V
4	Nurus Saaddah Daroini	V
5	Juwita Maulani Putri	V

6	Hilyatun Nisak	V
7	Moh. Sirajuddin	V
8	Riski Tollahu Abdullah	V
9	Afiyan Ramadani	V
10	Dian Firnanda Rizqi	V
11	Dzakwan Nazri Azam	V
12	Fatihul Hikmah	V
13	Ach. Hidad Mashryu	V
14	Moh. Fajar Sufiana	V
15	Imarotus Syifa	V
16	Shohibul Kamal	V
17	M. Hamka	V
18	Iwan Maulidi	V

Tabel 4.4
Distribusi jawaban variable X (sikap sosial)
Soal Variable X 1-15

No	Nama	Pernyataan															SL	SR	K K	Jr	TP
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Moh. Shofi Yullah	SL	JR	SR	SL	SL	SL	KK	SL	KK	SL	TP	TP	SR	SL	SL	8	2	2	1	2
2	Muhlishotul Insiyah	KK	SL	SL	SR	SL	SL	KK	SL	SL	SR	TP	KK	SR	JR	SL	7	3	3	1	1
3	Hisanurrofiqih	SL	SR	SL	SR	SL	SR	SR	SL	SR	KK	SL	SL	SL	SR	SR	7	7	1	0	0
4	Nurus Saaddah Daroini	KK	SL	SR	SR	SL	SL	KK	SL	SL	SR	TP	TP	SL	SR	SL	7	4	2	0	2
5	Juwita Maulani Putri	KK	SL	SR	SR	SL	SL	SR	SL	SL	SR	TP	TP	SR	KK	SL	6	5	2	0	2
6	Hilyatun Nisak	KK	SL	SR	SL	SL	SL	KK	SR	SL	SL	TP	TP	SL	SL	SL	9	2	2	0	2

7	Moh. Sirajuddin	KK	SR	SR	KK	SR	SL	SL	SR	SL	SR	KK	SR	KK	SR	KK	3	7	5	0	0
8	Riski Tollahu Abdullah	KK	KK	SR	SR	KK	SL	JR	KK	SL	SR	KK	KK	SR	KK	SR	2	5	7	1	0
9	Afiyan Ramadani	KK	SL	KK	KK	SL	SL	SL	SL	KK	KK	TP	TP	SL	SR	KK	6	1	6	0	2
10	Dian Firnanda Rizqi	KK	SL	SR	JR	SL	SL	KK	SR	SL	SR	TP	TP	SL	SL	SR	6	4	2	1	2
11	Dzakwan Nazri Azam	SL	JR	SL	SR	SL	SL	SR	SL	SL	SR	SR	TP	TP	SR	SL	7	5	0	1	2
12	Fatihul Hikmah	SL	JR	SL	TP	SL	SL	KK	KK	KK	JR	TP	TP	SR	SL	JR	5	1	3	3	3
13	Ach. Hidad Mashryu	KK	SR	SL	SR	SL	SL	SL	SL	KK	SL	JR	SR	KK	SL	SL	8	3	3	1	0
14	Moh. Fajar Sufiana	KK	SL	KK	KK	SL	SL	SL	SL	SL	JR	JR	TP	TP	SL	SL	8	0	3	2	2

15	Imarotus Syifa	SR	SR	SL	SR	KK	SR	KK	KK	SL	SR	KK	SR	SR	SR	SL	3	8	4	0	0
16	Shohibul Kamal	KK	SL	KK	JR	SL	SL	KK	SR	SL	SL	TP	SL	SR	SL	SR	7	3	3	1	1
17	M. Hamka	KK	KK	SL	JR	SL	SL	SL	KK	JR	TP	SL	KK	SL	SL	SL	8	0	4	2	1
18	Iwan Maulidi	SR	JR	SL	SR	SL	SL	SL	SL	SL	SL	TP	TP	SL	SL	SL	10	2	0	1	2

Keterangan :**SR:** sering**SL:**selalu**KK:**kadang-kadang**JR:**jarang**TP:**tidak pernah

Tabel 4.5
Distribusi jawaban Soal Variable X 16-30

No	Nama	Pernyataan															SL	SR	K K	Jr	TP
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Moh. Shofi Yullah	TP	SL	SR	SL	TP	SL	SL	SR	TP	SR	SR	SL	SL	SL	SL	8	4	0	0	3
2	Muhlishotul Insiyah	SR	SL	SL	SL	KK	SL	SR	SR	SR	SL	TP	SL	SL	SL	TP	9	4	1	0	1
3	Hisanurrofiqih	SR	KK	SR	SR	SL	SR	SR	SR	KK	SR	KK	SL	KK	KK	KK	2	7	6	0	0
4	Nurus Saaddah Daroini	JR	SL	SR	KK	KK	SL	SL	SR	TP	SL	TP	SL	SL	SL	TP	7	2	2	1	3
5	Juwita Maulani Putri	TP	SL	SR	SL	JR	SL	SR	SR	TP	SL	SL	SL	SL	SL	TP	8	3	0	1	3
6	Hilyatun Nisak	TP	SL	KK	SR	KK	SL	SL	SR	TP	SL	SL	SL	SL	SL	TP	8	2	2	0	3
7	Moh. Sirajuddin	KK	SR	SL	SL	SR	SL	SL	SL	SR	KK	JR	SL	SR	KK	SR	6	5	3	1	0

8	Riski Tollahu Abdullah	SR	SR	KK	SR	SR	SL	SL	SR	KK	SR	KK	SL	SR	KK	KK	6	5	4	0	0
9	Afiyan Ramadani	JP	SR	SL	SL	KK	SL	SL	SL	KK	SR	SL	SL	SL	SR	SL	9	3	2	1	0
10	Dian Firnanda Rizqi	TP	SL	KK	SR	JR	SL	SL	SR	TP	SL	SL	SL	SL	SR	TP	7	3	1	1	3
11	Dzakwan Nazri Azam	TP	SL	SR	KK	SR	SL	SL	SR	SR	SL	SR	SL	SL	KK	SR	6	6	2	0	1
12	Fatihul Hikmah	TP	KK	KK	SL	KK	SL	SL	KK	KK	KK	TP	SL	TP	KK	TP	4	0	7	0	4
13	Ach. Hidad Mashryu	TP	SL	SR	KK	SR	SL	SL	SR	SR	SR	SL	SL	SL	SL	SR	7	6	1	0	1
14	Moh. Fajar Sufiana	JR	SR	SR	SL	KK	SL	SL	SL	KK	SL	SL	SL	SL	SR	SL	8	4	2	1	0
15	Imarotus Syifa	SR	SR	SR	SR	SR	SL	SR	SR	SR	SR	SR	SL	SR	SR	SR	2	13	0	0	0

16	Shohibul Kamal	TP	SL	SR	SL	SL	SL	SL	SR	TP	SL	SL	SL	SL	SL	TP	10	2	0	0	3
17	M. Hamka	KK	KK	JR	JR	KK	KK	JR	SR	KK	JR	SL	SL	KK	SR	SL	3	2	6	4	0
18	Iwan Maulidi	SR	SL	SL	SL	SL	SL	SL	SR	SR	SR	SR	SL	SL	SL	SL	10	5	0	0	0

Keterangan :**SR:** sering**SL:**selalu**KK:**kadang-kadang**JR:**jarang**TP:**tidak pernah

Tabel 4.6
Jumlah skor jawaban pernyataan 1-30 varibale X (Sikap sosial)

No	Nama	Jawaban Pernyataan				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Moh. Shofi Yullah	18	4	2	1	5
2	Muhlishopul Insiyah	15	7	3	2	3
3	Hisanurrofiqih	8	15	7	0	0
4	Nurus Saaddah Daroini	14	6	4	1	5
5	Juwita Maulani Putri	14	8	2	1	5
6	Hilyatun Nisak	17	4	4	0	5
7	Moh. Sirajuddin	9	12	8	1	0
8	Riski Tollahu Abdullah	5	12	12	1	0
9	Afiyan Ramadani	15	4	8	1	2
10	Dian Firnanda Rizqi	13	7	3	2	5

11	Dzakwan Nazri Azam	14	10	2	1	3
12	Fatihul Hikmah	9	1	10	3	7
13	Ach. Hidad Mashryu	15	9	4	1	1
14	Moh. Fajar Sufiana	17	4	5	3	2
15	Imarotus Syifa	5	21	4	0	0
16	Shohibul Kamal	17	5	3	1	4
17	M. Hamka	14	2	10	6	1
18	Iwan Maulidi	23	4	0	1	2

Tabel 4.7
Skor jawaban angket variabel X (Sikap Sosial)

No	Nama Siswa	Frekuensi jawaban					Skor					Jumlah
		SL	SR	KK	JR	TP	SL	SR	KK	JR	TP	
1	Moh. Shofi Yullah	18	4	2	1	5	90	16	6	2	5	119
2	Muhlishotul Insiyah	15	7	3	2	3	75	28	9	4	3	119
3	Hisanurrofiqih	8	15	7	0	0	40	60	21	0	0	121
4	Nurus Saaddah Daroini	14	6	4	1	5	70	24	12	2	5	113
5	Juwita Maulani Putri	14	8	2	1	5	70	32	6	2	5	113
6	Hilyatun Nisak	17	4	4	0	5	85	16	12	0	5	118
7	Moh. Sirajuddin	9	12	8	1	0	45	48	24	2	0	119

8	Riski Tollahu Abdullah	5	12	12	1	0	25	60	36	2	0	123
9	Afiyan Ramadani	15	4	8	1	2	75	16	24	2	1	116
10	Dian Firnanda Rizqi	13	7	3	2	5	65	28	9	4	5	111
11	Dzakwan Nazri Azam	14	10	2	1	3	70	40	6	2	3	115
12	Fatihul Hikmah	9	1	10	3	7	45	4	30	6	7	92
13	Ach. Hidad Mashryu	15	9	4	1	1	75	36	12	2	1	126
14	Moh. Fajar Sufiana	17	4	5	3	2	85	16	15	6	2	124
15	Imarotus Syifa	5	21	4	0	0	25	84	12	0	0	121
16	Shohibul Kamal	17	5	3	1	4	85	20	9	2	4	120
17	M. Hamka	14	2	10	6	1	70	8	30	12	1	121

18	Iwan Maulidi	23	4	0	1	2	115	16	0	2	2	135
	Jumlah											2126

Tabel 4.8
Distribusi skor nilai variable Y (Prestasi Belajar)
Nilai rata-rata ulangan harian dan ulangan tengah semester mata pelajaran
IPS

No	Nama	Nilai Ulangan Harian	Nilai UTS	Rata-rata nilai
1	Moh. Shofi Yullah	70	75	70
2	Muhlshotul Insiyah	75	80	75
3	Hisanurrofiqih	70	75	70
4	Nurus Saaddah Daroini	75	80	75
5	Juwita Maulani Putri	75	80	78
6	Hilyatun Nisak	75	80	78
7	Moh. Sirajuddin	70	75	73
8	Riski Tollahu Abdullah	75	80	78
9	Afiyan Ramadani	80	85	83
10	Dian Firnanda Rizqi	80	85	83
11	Dzakwan Nazri Azam	70	75	73
12	Fatihul Hikmah	75	80	78

13	Ach. Hidad Mashryu	75	80	78
14	Moh. Fajar Sufiana	70	75	73
15	Imarotus Syifa	80	85	83
16	Shohibul Kamal	80	85	83
17	M. Hamka	70	80	75
18	Iwan Maulidi	70	80	75
Total				1381

B. PEMBUKTIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil data dari angket yang disebarakan oleh peneliti maka, dapat diklarifikasikan hasil angket sebagaimana dari tabel distribusi dan skor jawaban. Maka dari itu, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Namun, sebelum data dianalisis terlebih dahulu memaksukkan data tersebut kedalam data persiapan menghitung ‘r’ kerja agar dapat memudahkan dalam menganalisis data yang diperoleh. Dalam hal ini, adapun langkah-langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat tabel kerja yang terdiri dari delapan kolom yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Kolom 1 berisi tentang subjek penelitian,

Kolom 2 berisi tentang skor nilai dari variable x (sikap sosial).

Kolom 3 berisi tentang skor nilai dari variable y (prestasi belajar)

Kolom 4 berisi tentang deviasi skor X terhadap M_x . Yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus $x = X - M_x$.

Kolom 5 berisi tentang deviasi skor y terhadap M_y ; yang diperoleh dengan menggunakan rumus $y = Y - M_y$.

Kolom 6 berisi tentang hasil perkalian antara deviasi skor x (yaitu x) dan deviasi skor y (yaitu y) =xy.

Kolom 7 berisi tentang hasil penguadratan seluruh deviasi skor x (yaitu x^2).

Kolom 8 berisi tentang hasil penguadratan seluruh deviasi skor y (yaitu y^2)

2. Mencari angka indeks korelasi “r” *product moment* antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}), dengan menggunakan *SPSS For Windows* ;
Kemudian, memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulannya. Untuk lebih jelasnya mengenai tabel persiapan menghitung “r” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Persiapan untuk mencari koefisiensi antara variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X	Y	x^2	y^2	Xy
1	119	70	0,89	-6,72	0,79	45,15	-5,98
2	119	75	0,89	-1,75	0,79	3,06	-1,55
3	121	70	2,89	-6,72	8,35	45,56	-19,5
4	113	75	-5,11	-1,75	26,11	3,06	8,94
5	113	78	-5,11	1,28	26,11	1,63	-6,54
6	118	78	-0,11	1,28	0,012	1,63	-0,14
7	119	73	0,89	-3,72	0,79	13,83	-3,31
8	123	78	4,89	1,28	23,91	1,63	6,25
9	116	83	-2,11	6,28	4,45	39,43	-13,25
10	111	83	-7,11	6,28	50,55	39,43	-44,65
11	115	73	-3,11	-3,72	9,67	13,83	11,56
12	92	78	-26,11	1,28	681,73	1,63	-33,42

13	126	78	7,89	1,28	62,25	1,63	10,09
14	124	73	5,89	-3,72	34,69	13,83	-21,91
15	121	83	2,89	6,28	8,35	39,43	18,14
16	120	83	1,89	6,28	3,57	39,43	11,86
17	121	75	2,89	-1,75	8,35	3,06	-5,05
18	135	75	16,89	-1,75	285,27	3,06	-29,55
Jumlah	2126	1381			1,235,75	244,88	-118,05

Dari data di atas, maka peneliti mengolah data dengan menggunakan bantuan dari *Program SPSS For Windows 23* untuk dapat mengetahui *Korelasi Product Moment* mengenai sikap sosial dan prestasi belajar. Langkah pertama peneliti melakukan uji normalitas antara variable X (sikap sosial) dan variable Y (prestasi belajar).

a) Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sikap sosial	.163	18	.200*	.859	18	.012
prestasi belajar	.160	18	.200*	.907	18	.077

Hasil SPSS 23 diolah oleh penulis

Hasil dari uji normalitas, yang di peroleh dengan nilai signifikan *Shapiro Wilk*, yaitu pada variable Sikap sosial sebesar 0,12 dan variable prestasi belajar sebesar 0,77. Angka signifikan *Shapiro Wilk*, tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05) atau sig > 0,05. Hal tersebut dapat memberikan gambaran bahwa kedua variable (x : sikap sosial; dan y : prestasi belajar) yakni variable berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti mencari tau linearitas antara variable x (sikap sosial) dengan variable y (prestasi belajar).

b) Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar * sikap sosial	Between Groups	(Combined)	206.444	12	17.204	.834	.634
		Linearity	11.162	1	11.162	.541	.495
		Deviation from Linearity	195.283	11	17.753	.860	.614
	Within Groups		103.167	5	20.633		
Total			309.611	17			

Hasil SPSS 23 diolah oleh penulis

Dari hasil uji linearitas di atas maka dapat diperoleh bahwa, hasil uji linearitas pada variable x (sikap sosial) dan variable y (prestasi belajar) menunjukkan jika angka Deviation From Linearity Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linier antara variable independen dan variable dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, adanya hubungan yang linier antara sikap sosial dan prestasi belajar. Setelah itu, peneliti melakukan uji hipotesis guna mengetahui korelasi product moment antara variable x dan variable y.

c) Uji hipotesis

Correlations

		sikap sosial	prestasi belajar
sikap sosial	Pearson Correlation	1	.472
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	18	18
prestasi belajar	Pearson Correlation	.472	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	18	18

Hasil SPSS 23 diolah oleh penulis

Berdasarkan dari hasil analisis korelasi data di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Jika nilai Signifikansi Sig. (2-tailed) dari tabel diatas maka dapat kita ketahui nilai Sig. (2-tailed) antara sikap sosial (X) dan prestasi belajar (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,005$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variable sikap sosial dan prestasi belajar.
- 2) Berdasarkan nilai r hitung *Person Correlation* yang diperoleh sebesar 0,472. Kemudian, ‘r’ kerja di bandingkan dengan ‘r’ tabel dengan N= 18 orang sehingga dapat diketahui hubungan dari kedua variable

tersebut dengan ketentuan yaitu, hipotesis dapat diterima jika ‘r’ kerja lebih besar dari pada ‘r’ tabel dan hipotesis ditolak jika ‘r’ kerja lebih kecil dari pada ‘r’ tabel.

Adapun tabel harga kritik *product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
harga kritik product moment

N	Interval Kepercayaan		N	Interval Kepercayaan	
	95%	99%		95%	99%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424

14	0,532	0,661	37	0,325	0,418
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013.

Kemudian langkah selanjutnya yaitu memadukan nilai ‘r’ kerja dengan ‘r’ tabel produk moment. Dimana nilai ‘r’ kerja 0,472 disamakan dengan tabel interval kepercayaan 95% maka nilai ‘r’ kerja tersebut lebih besar dari nilai ‘r’ tabel *product moment*. Dengan hal itu, dapat disimpulkan bahwa ada **pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V**.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap sosial anak terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS , terlebih dahulu nilai ‘r’ kerja yakni sebesar 0,472 kemudian di interpretasikan pada tabel nilai ‘r’ sebagaimana seperti berikut:

Tabel 4.11
Interpretasi Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Hubungan antara variabel X dan variabel Y berkorelasi sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau bisa dibilang tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.
00,20-0,40	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang sedang atau cukup.
0,70-0,90	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Hubungan antara variabel X dan variabel Y mempunyai korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber: Anas Sudijono, 2014.

Berdasarkan hasil interpretasi korelasi tabel diatas dapat di ketahui bahwa ‘r’ kerja 0,472 berada di antara **0,44-0,70** dengan interpretasi **sedang atau cukup**. Jadi besar pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar yaitu kuat atau tinggi.

C. PEMBAHASAN

Setelah kita mengetahui hasil dari pembuktian hipotesis, langkah selanjutnya yaitu membahas tentang pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di SDN Klampar 3 Proppo Pamekasan.

Berdasarkan data-data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Peneliti terlebih dahulu membuat tabel distribusi jawaban variable X (sikap sosial). Kemudian, menghitung hasil jawaban responden pada tabel distribusi. Selanjutnya, membuat tabel skor nilai dari variable Y (prestasi belajar) dimana skor nilai di ambil dari rata rata nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester mata pelajaran IPS.

Untuk mencari nilai dari x dan y peneliti terlebih dahulu mencari nilai rata-rata dari variabel X dan variabel Y dengan cara hasil jumlah skor variabel X dibagi banyaknya responden begitu juga dengan variabel Y hasil jumlah skor variabel Y dibagi banyaknya responden. kemudian jumlah skor dari variabel X setiap responden dikurangi dengan nilai rata-rata variabel X sehingga diperoleh nilai x. Begitu juga mencari nilai dari y, jumlah skor dari variabel Y setiap responden dikurangi nilai rata-rata dari variabel Y. selanjutnya untuk mencari nilai x^2 dan y^2 dengan cara

mengkuadratkan nilai x dengan nilai y . langkah terakhir yaitu untuk menentukan nilai xy dengan mengalikan nilai x dengan y .

Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas menggunakan bantuan dari *SPSS For Windows 23* pada variable X (sikap sosial) dan variable Y (prestasi belajar). Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dapat di hasilkan nilai signifikan *Shapiro Wilk*, yaitu pada variable sikap sosial sebesar 0,12 dan variable prestasi belajar sebesar 0,77. Kemudian, hasil dari uji normalitas tersebut di bandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05) atau $\text{sig} > 0,05$. Dimana jika hasilnya lebih tinggi dari taraf signifikan maka dapat dikatakan bahwa variable tersebut berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable X (sikap sosial) dan variable Y (prestasi belajar) kedua variabelnya **berdistribusi normal**.

Setelah itu, peneliti melakukan uji linearitas yang dibantu menggunakan *Program SPSS For Windows 23* pada variable X (sikap sosial) dan variable Y (prestasi belajar). Dari hasil uji linearitas dapat dihasilkan *Deviation From Linearity* dari variable X dan Y yakni 0,614. Maka dapat di tarik hasil bahwa **adanya hubungan linear antara sikap sosial dan prestasi belajar** karena nilai *Deviation From Linearity* dari kedua variable $> 0,05$.

Langkah selanjutnya yaitu mengetahui korelasi product moment dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows* . dimana hasilnya menyatakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara variable x

“sikap sosial” dan variable y “prestasi belajar” adalah sebesar 0,472. Jika nilai “r” kerja lebih besar dari pada nilai “r” tabel product moment. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sikap sosial merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar anak di sekolah. sikap sosial merupakan sikap dimana seorang individu melakukan interaksi dengan objek sosial yang dilakukan secara terus menerus atau berulang. Sikap sosial terbagi menjadi tujuh yakni jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan santun, percaya diri, dan kerja keras.

Sikap jujur merupakan salah satu sikap sosial yang mengajarkan siswa untuk berperilaku jujur dalam proses pembelajaran, sebab dengan sikap jujur siswa diajarkan untuk berperilaku dapat dipercaya oleh orang lain baik perkataan dan perbuatan. Sikap jujur dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena sikap ini mengajarkan siswa untuk jujur dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, jujur dalam perkataan kepada guru, teman dan kedua orang tua. Menurut hasil angket yang sudah di sebarakan oleh peneliti, siswa sudah menerapkan sikap jujur di sekolah yakni salah satu contoh sikap jujur yang telah diterapkan yaitu shofi tidak mencontek dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, contoh yang lain yaitu Iwan dan Fajar yang selalu mengembalikan barang yang bukan miliknya sendiri.

Sikap peduli merupakan sikap sosial yang mengajarkan agar siswa dapat bersikap empati terhadap semua orang dan lingkungan. Sikap peduli dapat berengaruh terhadap prestasi belajar anak dikelas. Karena sikap peduli membantu siswa untuk memiliki rasa saling membantu sesama teman ketika teman tidak membawa peralatan sekolah. Dengan hal ini, proses pembelajaran dikelas dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Salah satu contoh sikap peduli yang sudah diterapkan oleh siswa menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, Hamka dan fiyan sudah sering membuang sampah di tempat sampah juga Nisak dan Udin selalu membantu sesam temannya ketika temannya tidak membawa alat tulis.

Sikap sopan santun merupakan salah satu sikap sosial yang mengajarkan anak untuk dapat menghormati guru, orang tua, dan sesama temannya. Sikap ini juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena sikap sopan santun membuat siswa memiliki rasa untuk menghormati, menghargai dan berahlak mulia. Dengan hal ini, siswa akan menghargai waktu dalam proses pembelajaran dengan baik. Salah satu contoh yang sudah di terapkan pada sikap peduli ini menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, Risky dan Azam yang selalu menghormati guru, orang tua dan juga sesama temannya, Hidad dan Shohib, mereka juga menerapkan sikap sopan santun yaitu saling menghargai pendapat dari orang lain.

Sikap tanggung jawab, merupakan salah sikap sosial dimana siswa menerima dan melakukan tugas dengan sebaik-baiknya. Yakni dimana siswa melakukan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya tanpa ada rasa malas. Sikap tanggung jawab dapat berpengaruh pada prestasi belajar anak sebab, dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa, dapat melakukan tanggung jawabnya dengan benar pada saat proses pembelajaran yakni menyimak, mendengarkan dan bertanya. Salah satu contoh sikap tanggung jawab yang sudah diterapkan menurut angket yang sudah disebar oleh peneliti yakni Rizky dan Muhlis mereka melakukan tugas individu dengan baik. Putri dan Syifa yang sering mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang mereka lakukan.

Sikap disiplin adalah sikap sosial dimana siswa melakukan perbuatan atau perilaku siswa yang sesuai dengan tata dan aturan sekolah. Sikap disiplin juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Karena sikap disiplin mengajarkan siswa agar tidak telat untuk berangkat sekolah, membawa buku sesuai jadwal pelajaran yang ditentukan, dengan hal tersebut siswa tidak ketinggalan dalam proses pembelajaran dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Contoh sikap disiplin yang sudah diterapkan oleh siswa menurut hasil pengamatan yang dilakukan yakni, Hikmah dan Hidad, mereka selalu mentaati tata tertib dan aturan sekolah. Fiyand dan Azam yang selalu mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Sikap percaya diri adalah jenis sikap sosial dimana siswa memiliki rasa percaya diri atau bangga dengan hasil karya yang dia lakukan. Sikap percaya diri ini membuat siswa lebih bersemangat dapat menampilkan hasil karyanya didepan kelas. Sikap percaya diri juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sebab sikap ini membuat siswa bangga menampilkan hasil karyanya dengan baik didepan kelas maka, dari itu siswa akan melakukan tugas-tugas nya dengan baik. menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, berikut contoh sikap percaya diri yang di terapkan oleh siswa yaitu, Hikmah dan Hidad yang selalu percaya diri dalam menampilkan hasil pekerjaannya kemudian Shohib dan Syifa yang selalu berani menerima dan melaksanakan amanat guru .

Selanjutnya, yakni sikap kerja keras, dimana sikap kerja keras merupakan sikap dimana siswa melakukan tugas-tugasnya dengan baik tanpa menyepelakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Dengan sikap kerja keras ini, siswa dituntut agar tidak menyepelakan tugasnya. Sikap kerja keras juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebab sikap ini membuat siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Hal ini dapat membuat prestasi belajar anak meningkat dengan baik. Contoh dari sikap kerja keras yang sudah diterapkan oleh siswa menurut hasil angket yang disebar yaitu Udin dan Rizky yang selalu mengerjakan tugasnya dengan bersungguh-sungguh

selanjutnya Mushlis dan Shofi yang mengerjakan tugasnya dengan sendiri tanpa bergantung pada orang lain..

Jadi, sikap sosial merupakan sikap yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar anak terutama di mata pelajaran IPS. Karena, mata pelajaran IPS merupakan ilmu sosial yang mengajarkan siswa bahwa manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak biasa hidup tanpa bantuan dari orang lain. Oleh sebab itu, mata pelajaran IPS dijadikan predikat dalam mengetahui pengaruh dari sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan, ada pengaruh yang signifikan pada sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. Prestasi belajar yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal individu). Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri sendiri yang meliputi kesehatan jasmani, kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah,

lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, adat istiadat, teknologi, fasilitas belajar dan lingkungan spiritual/keamanan.⁶

2. Besarnya pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V hal tersebut dapat diketahui bahwa, besarnya pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar dengan cara menginterpretasikan nilai ‘r’ kerja 0,472 dengan nilai korelasi produk moment. Nilai ‘r’ kerja sebesar 0,472 dihasilkan dari skor angket sikap sosial dan rata rata nilai siswa, kemudian diolah menggunakan *SPSS For windows 23* Dimana nilai ‘r’ kerja yakni sebesar 0,472 terdapat diantara 0,40-0,70 yang memiliki interpretasi yaitu dimana variable X dan variable Y **memiliki yang sedang atau cukup.**

Nilai ‘r’ kerja yang di hasilkan 0,472 merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh dari hasil jumlah skor angket sikap sosial dan rata rata nilai pelajaran IPS. Kemudian di olah dengan bantuan program *SPSS For Windows 23*.

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*(Jakarta, PT. Rineka Cipta,2014), 138.